

MERDEKA BELAJAR EPISODE KESEMBILAN

Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah Merdeka

26 Maret 2021

Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah Merdeka yang diluncurkan pada 26 Maret 2021 sebagai Merdeka Belajar episode kesembilan merupakan beasiswa yang bertujuan untuk meningkatkan akses masyarakat kurang mampu terhadap pendidikan tinggi yang berkualitas.

Kemendikbudristek mengubah skema KIP Kuliah sebelumnya dengan memberikan bantuan biaya pendidikan (uang kuliah) dan biaya hidup yang jauh lebih tinggi. Perubahan ini berlaku untuk mahasiswa baru yang menerima KIP Kuliah Merdeka pada tahun 2021. Anggaran yang dialokasikan untuk KIP Kuliah Merdeka meningkat signifikan dari Rp1,3 triliun pada 2020 menjadi sebesar Rp2,5 triliun pada 2021.

Dengan adanya peningkatan anggaran, besaran dukungan biaya pendidikan kini disesuaikan dengan akreditasi prodi. Untuk prodi berakreditasi A, mahasiswa penerima KIP Kuliah Merdeka mendapatkan dukungan biaya kuliah maksimal Rp12 juta. Kemudian, prodi berakreditasi B mendapatkan maksimal Rp4 juta. Sementara mahasiswa yang berkuliah di prodi berakreditasi C mendapatkan biaya kuliah maksimal Rp2,4 juta.

Berbeda dengan skema pada tahun sebelumnya, biaya hidup bagi penerima KIP Kuliah Merdeka Tahun 2021 disesuaikan dengan indeks harga daerah. Indeks ini disesuaikan dengan hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susesnas) tahun 2019. Besaran biaya hidup yang diterima mahasiswa pemegang KIP Kuliah Merdeka ini dibagi ke dalam lima klaster daerah. Klaster pertama sebesar Rp800 ribu, klaster kedua sebesar Rp950 ribu, klaster ketiga sebesar Rp1,1 juta. Sedangkan untuk klaster keempat sebesar Rp1.250.000, dan klaster kelima sebesar Rp1,4 juta.

Pada tahun 2021, KIP Kuliah Merdeka diberikan kepada 200 ribu mahasiswa baru dengan rincian sebanyak 96.270 mahasiswa dari 122 PTN dan 103.730 mahasiswa dari 2013 PTS yang berada di bawah naungan Kemendikbudristek.